

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS GEOGRAFI PADA MATERI
SIKLUS HIDROLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 65
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**

¹Darling Surya Alnursa, ²Andi Suaema
andisuaema@gmail.com

STKIP Kie Raha Ternate

Abstrak, Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar Geografi pada materi Siklus Hidrologi siswa kelas VII SMP Negeri 65 Kabupaten Halmahera Selatan Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* sesuai dengan standar KKM, hasil pada siklus I dengan nilai rata-rata 62,4 dan dari 100% siswa yang berada dikelas tersebut hanya 36% yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sementara 64% tidak mencapainya. Hasil pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 72 maka siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 72% dari semua siswa yang berada di kelas tersebut dan 28% tidak mencapainya.

Kata Kunci: Penerapan model, pembelajaran *picture and picture*, hasil Belajar, geografi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara

yang demokratis, serta bertanggung jawab (UU No 20 tahun 2003).

Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi belajar siswa, sedangkan tingginya tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa itu sendiri. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum disusun untuk mendorong anak berkembang ke arah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan ini dicoba

diwujudkan dalam kurikulum tiap tingkat dan jenis pendidikan, diuraikan dalam bidang studi dan akhirnya dalam tiap pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Setiap proses belajar dan mengajarditandaidenganadanyabeberapaunsur antara lain tujuan, bahan, alat, dan metode, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan vahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, metode pembelajaran sangat penting sebab dengan dan ya metode pembelajaran, bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu yang sangat berpengaruh untuk mendukung dari metode pembelajarannya itu menggunakan model pembelajaran.

Penerapan model dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Picture And Picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemasan dan kreatifitas guru. Sejak di populerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar di kalangan guru di Indonesia.

Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah guru-lah sebagai satu-satunya sumber belajar. Model Pembelajaran *Picture And Picture*, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan Di Kelas VII SMP Negeri 65 Kabupaten Halmahera Selatan tersebut terlihat bahwa penerapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum maksimal. Sehingga Dalam proses pembelajaran terlihat masih rendah perhatian siswa dan juga siswa kurang berpartisipasi. Sehingga, perlu mencari solusi-solusi guna membantu siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar (KKM) menurut kurikulum, yakni sebesar 75 tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut guru hendaklah menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta bila guru menggunakan Model pembelajaran yang bervariasi, serta media pembelajaran yang relevan. Diharapkan dengan menggunakan *Metode Pembelajaran Picture and Picture* dalam proses pembelajaran geografi akan menarik minat siswa untuk agar bisa fokus dalam kegiatan belajar sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul tentang “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Geografi Pada Materi Siklus Hidrologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 65 Kabupaten Halmahera Selatan”..\\

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode penelitian secara kuantitatif,. Menurut Sapriyah (2009: 72) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Analisis Data

Data hasil belajar IPS geografi diperoleh dari tes yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Peningkatan hasil belajar IPS geografi selama kegiatan pembelajaran dianalisis secara deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Rata-rata hasil belajar Siswa

$\sum x$ = Jumlah skor yang di peroleh Siswa

N = Jumlah Siswa (Djamarah, 2005: 303)

HASIL PENELITIAN

Siklus I

a. Aktifitas Siswa

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu sebagian siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti karena mereka cenderung untuk bermain. Selain itu banyak siswa yang belum memahami isi dari materi yang disampaikan

b. Hasil Tes Siklus I

Setelah semua hasil jawaban siswa dianalisis dengan merujuk pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa telah dapat menuliskan hal-hal esensial dari materi yang disimakanya. Hasil penilaian terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan pada siklus I ini dapat deskripsikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Tes pada siklus I

N o	Skor	Jumlah Siswa (N)	Persentase (%)	Σx
1	90	2	8	180
2	80	2	8	160
3	70	5	20	350
4	60	7	28	420
5	50	9	36	450
Jumlah		N=25	100	1560

Sumber : Data Primer 2017

Setelah diketahui nilai tes yang diperoleh oleh siswa pada siklus I ini, kemudian dicari nilai rata-rata, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Rata-rata hasil belajar Siswa

Σx = Jumlah skor yang di peroleh Siswa

N = Jumlah Siswa

$$\bar{X} = \frac{1560}{25} = 62,4$$

$$\bar{X} = 62,4$$

Hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah diinformasikan seperti pada tabel di atas, tampak bahwa secara umum hasil belajar siswa dalam penguasaan materi baru berada pada kondisi yang cukup baik dengan

pencapaian rata-rata 62,4. Sementara itu diamati dari ketuntasan belajar siswa pada siklus ini baru mencapai ketuntasan belajar sebesar 36%.

Hal ini dikarenakan dalam penerapan metode pembelajaran *picture and picture* belum sepenuhnya di mengerti oleh siswa, sehingga pencapaian hasil belajar pada siklus I belum berhasil maka akan dilanjut kan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Aktifitas Siswa

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya. Hampir seluruhnya siswa memperhatikan penjelasan peneliti saat menyampaikan materi pembelajaran dan siswa telah aktif dalam pembelajaran

b. Hasil Belajar Siklus II

Setelah seluruh tahapan selesai dilakukan, peneliti melaksanakan tindakan siklus II sekaligus memberikan tes untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi siklus hidrologi yang diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Tabel.2.Hasil tes siklus II

N o	Skor	Jumlahsiswa (N)	Persentase(%)	Σx
1	90	6	16	630
2	80	7	28	560
3	70	7	28	490
4	60	5	16	420
Jumlah		N=25	100	1800

Sumber : Data Primer 2017

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Rata-rata hasil belajar Siswa

Σx = Jumlah skor yang di peroleh Siswa

N = Jumlah Siswa

$$X = \frac{1800}{25} = 72$$

$$X = 72$$

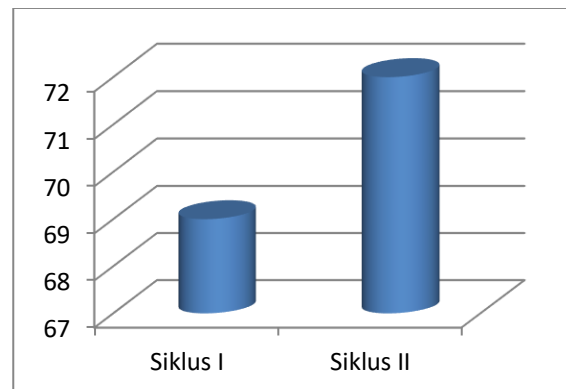
Berdasarkan hasil tes siklus II yang dilakukan dapat di ketahui bahwa skor dan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran siklus II sebesar 72 Hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Dimana siklus I nilai rata-rata yang di peroleh oleh siswa sebesar 62,4. Dan tes siklus II dapat di nyatakan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karena siswa mulai mengerti

dan memahami materi yang diajarka melalui metode tersebut, sehingga dalam menyelesaikan soal sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian soal yang telah ditentukan. Kenyataan ini menunjukan bahwa hasil tes siklus II justru jauh lebih baik hasilnya dari tes siklus I, maka metode pembelajaran *picture and picture* sangat efektif dalam pembelajaran pendidikan geografi

Tabel 3. Perbandingannilai rata-rata Siklus I, dan II

Siklus I	Siklus II
69,66	72

Sumber: data primer 2017



Gambar 1.Peningkatan Hasil Belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran geografi Kelas VII SMP Negeri 65 Halmahera Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

Anni, Tri Chatarina. 2008. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT BumiAksara: Jakarta.

Dimiyati, Dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1999. *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri, (2005) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: BumiAksara.

Muliawan J. Ungguh (2014) *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Gava Media: Yogyakarta.

Muhamad Ali 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar baru Albensindo. Bandung.

Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konseptual*. Bumi Aksara: Jakarta.

Mudyahardjo, R. 2002. *Pengantar Pendidikan “Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia”*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

M, Deden Laode, (2011), *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas SMP Negeri 3 Atue Kabupaten Luwu Timur Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture*, Luwu Timur : Skripsi PTK Universitas Terbuka.

Sapriyah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Widya Karya: Semarang.

Sudjana, Nana, (2004), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya: Bandung.